Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal dan Keterlibatan Pengguna dalam Proses Pengembangan Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Koperasi Syariah Bmt Itqan di Kota Bandung)

Effect of Implementation of Internal Control and User Involvement in Development Process Performance Against Information Systems Accounting Information Systems (Empirical Study on Cooperative Sharia Bmt Itqan in Bandung)

[1]Isro Dwi Iriyani, [2]Elly Halimatusadiah, [3]Nunung Nurhayati
[1,2,3]Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail : [1]dwi.radclift@gmail.com, [2]elly.halimatusadiah@yahoo.com, [3]nunungunisba@yahoo.co.id

Abstract. *This research* aimed to examine the effect of the application of internal control and user involvement in the development process of information systems on the performance of accounting information systems. This research is motivated by the users of information systems that are not satisfied with the performance of the accounting information system applied by the company, *giving rise to the complaint.* Similarly, the use of network systems serves to facilitate the flow of information, but *in fact* there are still some that have not been *capable of* build a business network by utilizing advances in information technology, resulting in a loss for the accounting information system is not *an optimum*. The object of this research is the application of internal control, user involvement in the development process of information systems, and system performance information. The method used is descriptive and verification method by using analytical tools Partial Least Square, using quantitative methods source data used is primary data and data collection techniques done by distributing questionnaires to be tested for validity and reliability. This research was conducted at 1 Companies Cooperative Syariah BMT ItQan. The results showed that the application of internal control is a significant positive effect on the performance of information systems accounting, and user involvement in the development process of information systems isa significant positive effect on the performance of information systems accounting. *From this research* that the greatest contribution to the performance of the accounting information system of user involvement in the development process of information systems.

Keywords : Implementation of Internal Control, User Engagement in Development Process Information Systems and Accounting Information System Performance.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerepan pengendalian internal dan keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh para *user/*pengguna sistem informasi yang tidak puas dengan kinerja sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan, sehingga menimbulkan keluhan. Begitu pula dengan penggunaan sistem jaringan berfungsi untuk memperlancar arus informasi, tetapi pada kenyataannya masih ada saja yang belum mampu membangun jaringan bisnis dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, sehingga menimbulkan kerugian karena sistem informasi akuntansi yang tidak optimal. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan pengendalian internal, keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi, dan kinerja sistem informasi. Metode peneltian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan alat analisis *Partial Least Square,* menggunakan metode kuantitatif sumber data yang digunakan adalah data primer dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini dilakukan pada 1 perusahaan Koperasi Syariah BMT ItQan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dan ketelibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dari hasil penelitian tersebut bahwa kontribusi terbesar bagi kinerja sistem informasi akuntansi dari keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi.

Kata kunci : Penerapan Pengendalian Internal, Keterlibatan Pengguna dalam Proses Pengembangan Sistem Informasi, dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

A. Pendahuluan

Teknologi informasi sangat diperlukan untuk mendukung proses atau kegiatan yang terjadi dalam suatu organisasi. Fungsi teknologi informasi adalah membantu mempercepat proses, mengurangi tingkat kesalahan, mengolah data, dan akhirnya menghasilkan informasi yang akan mendukung pengambilan keputusan (Marimin, dkk (2006:14). Keuntungan utama dari pemanfaatan teknologi ini adalah meningkatkan kemudahan, kecepatan, keakuratan, dan ketersediaan informasi bagi karyawan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan *customer* (Mulyadi, 2007:304). Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan pada umumnya sangat memerlukan sistem akuntansi yang efisien dan efektif, khususnya dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen. Demikian pula informasi akuntansi, apabila disajikan dengan bertolak pada sistem yang andal tentu akan menghasilkan informasi yang objektif. Oleh karena itu, penugasan penyusunan sistem informasi akuntansi hendaknya selalu dilaksanakan dengan satu tujuan, yaitu agar informasi yang dihasilkannya adalah informasi yang objektif sehingga mereka yang menggunakannya akan dapat mengambil keputusan dengan tepat (Nugroho Widjajanto, 2001:1).

Pada kenyataannya yang terjadi dilapangan masih banyak fenomena mengenai kasus kegagalan kinerja sistem informasi akuntansi pada beberapa perusahaan, seperti yang diungkapkan oleh Kepala Biro Humas Bank Indonesia, Difi A. Johanyah (2011), dari hasil pemeriksaan pada Bank Mega ditemukan adanya kelemahan sistem prosedur pengelolaan manajemen, teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi yang tidak jelas menjadi salah satu pertimbangan pengambilan keputusan ini berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank tersebut. Senada dengan Dany Mardani sebagai Bagian Umum di Unit Pusat Koperasi mengungkapkan bahwa masalah utama yang patut mendapat perhatian dari koperasi adalah pemisahan fungsi *(Job Description)* yang tidak jelas, SOP *(Standard Operating Procedure)* yang sudah tersedia tetapi proses bisnis tidak berjalan dengan baik. Pada kenyataannya yang terjadi dilapangan karyawan yang tidak memiliki keahlian atau terbatas dalam penggunaan teknologi informasi saat ini, menyebabkan hasil dari pekerjaannya tidak sesuai dengan standar yang diterapkan pada koperasi tersebut. Dalam hal ini karyawan tersebut masih tetap dipertahankan oleh pihak koperasi, sehingga akan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi terkait.

Aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan efektif tanpa adanya penerapan pengendalian internal. Selain pengendalian internal, keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. (Zaki Baridwan, 1993:7) menyatakan bahwa kemampuan komputer yang sangat bermanfaat bagi suatu sistem informasi, dan juga karena perkembangan jumlah perusahaan yang mengolah datanya dengan komputer, pembahasan sistem informasi ini didasarkan pada penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, diperlukan keahlian pemakai yang kompeten sehingga kinerja sistem informasi akuntansi ini tercapai. (Azhar Susanto, 2013:207) mengungkapkan bahwa komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari : *hardware, software, brainware,* prosedur *database* dan sistem manajemen *database* teknologi jaringan telekomunikasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di bidang sistem informasi akuntansi yang memusatkan penelitian pada kinerja sistem informasi akuntansi yang ditinjau dari 2 faktor yaitu, penerapan pengendalian internal dan keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, penulis mengidentifikasikan masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pengendalian internal, keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi, dan kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Syariah BMT ItQan di Kota Bandung ?
2. Seberapa besar pengaruh penerapan pengendalian internal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Syariah BMT ItQan di Kota Bandung ?
3. Seberapa besar pengaruh keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Syariah BMT ItQan di Kota Bandung ?

Selanjutnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan pengendalian internal, keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi, dan kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Syariah BMT ItQan di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan pengendalian internal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Syariah BMT ItQan di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Syariah BMT ItQan di Kota Bandung.

B. Landasan Teori

1. Penerapan Pengendalian Internal

Mulyadi (2010:163) mengungkapkan bahwa pengendalian internal *(internal control)* adalah suatu sistem pengendalian yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong diputhinya kebijakan manajemen.

2. Keterlibatan Pengguna dalam Proses Pengembangan Sistem Informasi

Azhar Susanto (2013:383) mengungkapkan bahwa partisipasi (keterlibatan) pengguna adalah dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi lebih ditekankan pada bagaimana peranan user dalam proses perancangan sistem informasi dan langkah-langkah apa yang dilakukan dalam mendukung kontribusinya.

3. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Boodnar dan Hopwood (2014:2), menyatakan bahwa istem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini apakah secara manual atau terkomputerisasi. Kinerja sistem informasi akuntansi menurut Wibowo (2007:67) adalah “proses maupun hasil pekerjaan, kinerja merupakan suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja. Namun hasil pekerjaan itu juga merupakan kinerja”. Berdasarkan pengertian dari sistem informasi akuntansi dan kinerja sistem informasi akuntansi penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dalam mengumpulkan, memproses, dan menyediakan informasi-informasi yang berkaitan dengan transaksi perusahaan sesuai dengan sasaran dan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah Koperasi Syariah BMT ItQan di Kota Bandung. Alasan peneliti melakukan penelitian di Koperasi Syariah karena Koperasi Syariah BMT ItQan di Kota Bandung ini merupakan perusahaan yang menggunakan teknologi sistem informasi yang telah berkembang dalam menunjang proses kegiatan perusahaan.

1. Kondisi penerapan pengendalian internal pada Koperasi Syariah BMT ItQan di Kota Bandung termasuk dalam kategori sangat baik karena memiliki nilai rata-rata sebesar 4,43 yakni berada diantara 4,20 sampai dengan 5,00.
2. Kondisi keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi pada Koperasi Syariah BMT ItQan di Kota Bandung termasuk dalam kategori baik karena memiliki nilai rata-rata sebesar 4,18 yakni berada diantara 3,40 sampai dengan 4,20.
3. Kondisi kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Syariah BMT ItQan di Kota Bandung termasuk dalam kategori baik karena memiliki nilai rata-rata sebesar 4,18 yakni berada diantara 3,40 sampai dengan 4,20.

2. Analisis Verifikatif

1) Pengujian Model Pengukuran *(outer model)*

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Model Pengukuran Variabel Penerapan Pengendalian Internal

Variabel	Indikator	Bobot Faktor	t hitung	CR	AVE
Penerapan pengendalian internal (X1)	1	0,685	3,790	0,946	0,620
	2	0,678	8,168		
	3	0,631	4,098		
	4	0,880	20,382		
	5	0,924	46,252		
	6	0,757	11,790		
	7	0,685	9,690		
	8	0,846	9,548		
	9	0,884	19,065		
	10	0,775	7,048		
	11	0,848	12,788		

Sumber : Data diolah, 2016

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Model Pengukuran Variabel Keterlibatan Pengguna Dalam Proses Pengembangan Sistem Informasi

Variabel	Indikator	Bobot Faktor	t hitung	CR	AVE
Keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi	1	0,856	29,951	0,925	0,559
	2	0,863	27,430		
	3	0,813	7,604		
	4	0,824	12,419		
	5	0,666	6,615		

(X2)	6	0,836	51,295		
	7	0,721	5,760		
	8	0,721	5,068		
	9	0,558	5,088		
	10	0,523	9,286		

Sumber : Data diolah, 2016

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Model Pengukuran Variabel Kinerja sistem informasi akuntansi

Variabel	Indikator	Bobot Faktor	t hitung	CR	AVE
Kinerja sistem informasi akuntansi (Y)	1	0,843	9,621	0,947	0,692
	2	0,764	7,072		
	3	0,864	12,922		
	4	0,767	8,087		
	5	0,792	16,563		
	6	0,907	92,643		
	7	0,827	16,470		
	8	0,877	27,415		

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa kesuluruhan *loading factor* atau nilai bobot faktor pada masing-masing indikator bernilai lebih besar dari 0,50. artinya seluruh indikator valid sebagai alat ukur untuk variabelnya masing-masing. Keseluruhan nilai CR *(composite reliability)* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,70 yang menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki kekonsistenan dalam mengukur variabelnya masing-masing. Kemudian nilai AVE *(average variance extracted)* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,50 yakni 50%, informasi yang terdapat pada masing-masing indikator dapat terwakili melalui masing-masing variabel.

2) Pengujian Model Struktural *(Inner model)*

Tabel 4. Nilai *R-Square* dan *Path Coefficients* pada Model Struktural

Struktur	Jalur	Koefisien	T hitung	R Square
1	Penerapan pengendalian internal -> Kinerja sistem informasi akuntansi	0.482	8,065	0.887
	Keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi -> Kinerja sistem informasi akuntansi	0.495	7,477	

Sumber : Data diolah dari output PLS, 2016

Berdasarkan Tabel 4.29 Nilai R-*Square* di atas dapat dilihat bahwa pada konstruk kinerja sistem informasi akuntansi didapat angka 0.887, berarti model regresi memiliki tingkat *goodness-fit* yang baik serta variabilitas kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh konstruk penerapan pengendalian internal dan keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi sebesar 88,7% dan sisanya 11,3% dipengaruhi oleh konstruk lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji Hipotesis

1) Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 5. Hasil Uji Pengaruh Langsung dan Uji Signifikasni Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Variabel	Pengaruh langsung	T hitung	t kritis	Kesimpulan	
Penerapan pengendalian internal -> Kinerja sistem informasi akuntansi	23,20%	8,065	1,96	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber : Data diolah, 2016

Pada tabel diatas, dapat diketahui variabel penerapan pengendalian internal nilai t_{hitung} sebesar 8,065, dikarenakan nilai tersebut lebih besar dari 1,96 atau (8,065 > 1,96). Karena nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{kritis} maka diputuskan untuk menolak Ho_1 dan Ha_1 diterima. Jadi berdasarkan pengujian, bahwa penerapan pengendalian internal berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 23,20%. Jadi berdasarkan hasil pengujian, r 23,20% sedangkan sisanya 75,49% merupakan faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Zulkarnain (2013) dan Sarita Dewi (2012) terdapat pengaruh yang signifikan penerapan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan. Artinya semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam perusahaan maka kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan akan semakin meningkat pula.

2) Pengaruh Keterlibatan Pengguna dalam Proses Pengembangan Sistem Informasi Terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Tabel 6. Hasil Uji Pengaruh Langsung Dan Uji Signifikansi Keterlibatan Pengguna dalam Proses Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Variabel	Pengaruh langsung	T hitung	t kritis	Kesimpulan	
Keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi -> Kinerja sistem informasi akuntansi	24,51%	7,477	1,96	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber : Data diolah, 2016

Pada tabel diatas, dapat diketahui variabel keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi nilai t_{hitung} sebesar 7,477, dikarenakan nilai tersebut lebih besar dari 1,96 atau (7,477 > 1,96). Karena nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{kritis} maka diputuskan untuk menolak Ho_2 dan Ha_2 diterima. Jadi berdasarkan pengujian, bahwa keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 24,51%. Jadi berdasarkan hasil pengujian, r 24,51% sedangkan sisanya 75,49% merupakan faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Muhammad Sidik (2014) bahwa partisipasi pengguna berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi, dimana jika sistem informasi akuntansi mengalami perubahan dari sistem lama ke sistem yang baru

user tidak canggung menggunakan sistem informasi yang baru, sehingga sistem informasi akuntansi pun menjadi berkualitas baik untuk digunakan dalam pekerjaannya. Hasil ini serupa dengan penelitian Eliyasa R. Rayandani, Elly Halimatusadiah, dan Nunung Nurhayati (2015) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak serta pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Artinya semakin tinggi keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi sebagai aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pengguna pada Koperasi Syariah BMT ItQan di Kota Bandung dalam proses pengembangan sistem informasi maka semakin tinggi pula kinerja sistem informasi akuntansi

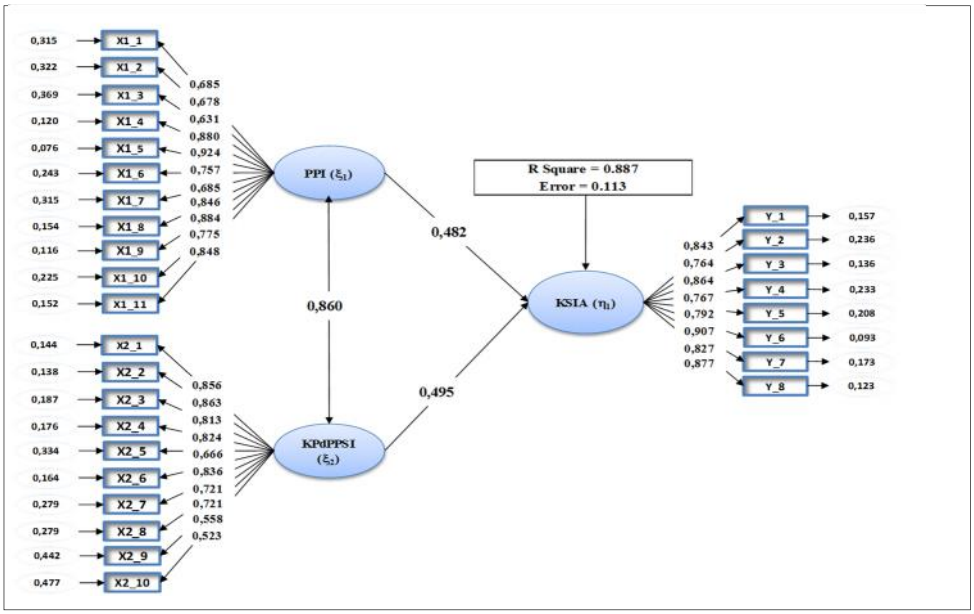

Gambar 1. Rekapitulasi koefisien jalur Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Dan Keterlibatan Pengguna Dalam Proses Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil diolah, 2016

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pengendalian internal pada Koperasi Syariah BMT ItQan di Kota Bandung sudah diterapkan dengan baik, akan tetapi ada beberapa yang harus ditingkatkan kembali diantaranya pengendalian internal yang berkaitan dengan otorisasi dan perputaran jabatan secara berkala, keterlibatan *user/*pengguna dalam pengambilan keputusan, dan sistem belum terintegrasi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan pengendalian internal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penerapan pengendalian internal yang semakin baik dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Syariah BMT ItQan di Kota Bandung.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi dalam mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Baiknya keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Syariah BMT ItQan di Kota Bandung.

E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan pengendalian internal yang masih lemah terutama menyangkut pembagian tugas pokok, dan fungsi serta proses pencatatan atas setiap transaksi dapat ditingkatkan dengan cara penempatan pegawai yang sesuai dengen pendidikan dan pengalamannya, sehingga dapat melakukan proses pencatatan setiap transaksi dengan tepat dan benar.
2. Keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi masih lemah dapat dilihat dari keterlibatan *user/*pengguna dalam pengambilan keputusan dan dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi perusahaan. Hal ini dapat ditingkatkan dengan cara memberi pendidikan dan pelatihan untuk para karyawan, serta menerapkan sistem informasi yang mudah diakses oleh pihak-pihak yang membutuhkan.
3. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh penerapan pengendalian internal dan keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh manajemen perusahaan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Bagi peneliti selanjutnya
   Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Koperasi Syariah BMT ItQan di Kota Bandung. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperbanyak subjek penelitian sehingga dapat meningkatkan jumlah responden penelitian.

Daftar Pustaka

Baridwan, Zaki. 1993. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : BPFE.

Bodnar, George H dan Hopwood, Willian S. 2014. Accounting Information System. Eleventh Editon. England : Pearson Education Limited.

Dany Mardani. Jum'at, 16 Oktober 2015. Wawancara Secara Langsung ke Koperasi Karyawan PD. Kebersihan "Dharma Nirmala" di Kota Bandung. Bandung : Koperasi Karyawan PD. Kebersihan "Dharma Nirmala" di Kota Bandung.

Johansyah, Difi A. 2011. Bank Indonesia Memberikan Sanksi Kepada Bank Mega. Melalui http://www.beritasatu.com

Marimin. Tanjung, Hendri. dan Prabowo, Haryo. 2006. Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Bogor : Grasinda.

Mulyadi. 2007. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Jakarta : Salemba Empat.

Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.

Rayandani, Eliyasa Rahmatu; Halimatusadiah, Elly; Nurhayati, Nunung. 2015. Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak Serta Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lima Perusahaan Jasa Asuransi Milik Pemerintah Bumn Di Wilayah Bandung). Bandung : Universitas Islam Bandung. Melalui

http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1825

Sidik, Muchamad. 2014. Pengaruh Partisipasi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi Akuntansi. Bandung : Universitas Komputer Indonesia. Melalui http://jbptunikompp-gdl-muchamadsi-

34382-1-unikom_m-r.pdfUsman

Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Manajemen : Pendekatan terstruktur-resiko-Pengembangan. Bandung : Lingga Jaya

Widjajanto, Nugroho. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Erlangga.

Zulkarnain. 2013. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo. Melalui http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFEB/article/viewFile/2053/2032